

MIDDLE EAST RESPIRATORY SYNDROME (MERS)

Sri Peni Fitrianiingsih, M.Si., Apt.

Program Studi Farmasi FMIPA UNISBA

Jl. Taman Sari No. 1 Bandung 40116

E-mail: sri_peni@yahoo.com

ABSTRAK

Middle Eastern Respiratory Syndrome disingkat Mers merupakan penyakit yang disebabkan oleh suatu virus CoV singkatan dari Corona Virus. Virus ini dapat menular antar manusia secara terbatas, dan tidak terdapat transmisi penularan antar manusia yang berkelanjutan. Tidak diketahui secara pasti mekanisme penularan. Gambaran klinis untuk sebagian besar yang terinfeksi Mers CoV diantaranya adalah ISPA, seperti infeksi pernapasan akut berat (*severe acute respiratory infection/SARI*, pneumonia, *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), disertai gagal ginjal, perikarditis dan *Disseminated Intravascular Coagulation* (DIC), pada pasien *immunocompromise* ditemukan gejala awal demam dan diare. Terapi yang dilakukan diantaranya yaitu terapi oksigen pada pasien ISPA berat, memberikan antibiotik empirik untuk mengobati Pneumonia.

Kata Kunci : *MERS CoV, Corona virus, ISPA*

I. PENDAHULUAN

Penyakit Mers adalah penyakit akibat virus yang di tahun 2014 ini sangat marak sekali terutama karena ada beberapa kasus akibat penyakit tersebut yang mengakibatkan kematian pada penderitanya.

Middle Eastern Respiratory Syndrome disingkat Mers merupakan penyakit yang disebabkan oleh suatu virus CoV singkatan dari Corona Virus. Sehingga penyakit Mers CoV dijabarkan *Middle Eastern Respiratory Syndrome Corona Virus* yang